

# PROGRAM UMUM PD PRSSNI JAWA TIMUR PERIODE 2008 – 2011

## I. PENDAHULUAN

Masa Radio makin nyata dihadapkan pada situasi perubahan yang makin tajam dan menuntut pembaharuan sikap, pola pikir dan perilaku kompetitif.

Iklm industri Media Radio belum pada kondisi ideal akibat perubahan situasi makin tajam terjadi dalam lingkup internal apalagi eksternal.

Struktur perubahan situasi internal secara jelas dihadapkan pada kesenjangan kondisi anggota radio menghadapi permasalahan multi dimensi dalam konteks ekonomi bisnis, kesadaran pemahaman produk dan pasar yang ingin dilayani, kemampuan manajemen, ketersediaan standar infrastruktur penunjang dan sebagainya.

Perubahan eksternal yang bahkan telah berlangsung lama juga dengan mudah kita rasakan pada bentuk regulasi, politik, ekonomi, persaingan antar media, NADEX yang selalu bertumbuh dalam persentase serta nominal dan RADEX yang stagnan bahkan turun dalam periode terakhir.

Dan Organisasi saat ini ikut terimbas situasi perubahan industrial, sehingga harus lebih ketat dalam pola perencanaan dan pelaksanaan anggaran akibat ketatnya penggalan sumber daya dan sumber dana.

Tidak ada pilihan lain selain bahwa Organisasi dan Anggota harus membawa dirinya sinergis membuat penguatan yang sistematis dalam prioritas pengembangannya dengan merubah sikap, pola pikir dan perilaku yang efektif serta efisien.

Penguatan Organisasi dan Anggota akan terwujud hanya jika masing-masing sadar akan peran yang harus dimainkan, serta komit dengan fokus ekspektasi dan konsekuensinya dalam jalur pemberdayaan menuju kemandirian.

Organisasi juga harus dibawa keluar dalam ekspektasi yang terukur sesuai kemampuan pelayanan ke Anggota, tetap dalam koridor pengelolaan yang efisien dan efektif.

## II. LATAR BELAKANG

### A. KONDISI INTERNAL

#### 1. Profil Anggota

##### a. Berdasarkan Kewilayahan PC

Status	PC-1	PC-2	PC-3	PC-4	PD
Aktif	47	8	22	17	94
SK PP "Diberhentikan Semetara"	1	4	1	0	6
Diusulkan untuk "Diberhentikan" karena Off	1	1	1	1	4

b. Berdasarkan Status Perijinan ( IPP )

	FM	AM	TOTAL	AM - FM	TOTAL
Sudah Keluar	57	30 <sup>(i)</sup>	87	---	87
Dalam Proses	7	6	13	26 <sup>(ii)</sup>	39
TOTAL	64	36	100 <sup>(iii)</sup>	26	126 <sup>(iii)</sup>

Catatan :

- i. Radio Menara III tidak mengajukan berkas pelaporan
- ii. 26 Radio sudah memiliki IPP untuk AM, dan sedang dalam proses pengajuan IPP FM
- iii. Jumlah Anggota real yang mengajukan proses perijinan adalah 100 Stasiun Radio, namun bila dihitung berdasarkan jumlah berkas proses perijinan, secara keseluruhan ada 126 berkas pengajuan IPP yang difasilitasi prosesnya oleh PD PRSSNI Jawa Timur 2005 – 2008, termasuk 26 Stasiun Radio yang sudah keluar IPP AM dan sedang proses mengajukan IPP FM.

c. Berdasarkan Teknologi Siar

Teknologi Siar	Jumlah
AM	37
FM	64
AM - FM	26
STL	12

2. Secara faktual, ada Radio Jejaring / Radio Network, yang tentunya berdampak pada kebijakan-kebijakan Organisasi, dan dinamika Industri Media Radio Siaran.
3. Status perijinan yang belum tuntas untuk beberapa Anggota, dan penyiapan untuk perpanjangan perijinan yang akan datang.
4. Partisipasi dan komitmen Anggota yang belum optimal.
5. Kondisi umum Anggota yang sangat heterogen dalam kesiapan menghadapi mekanisme pasar dan regulasi.
6. Keterbatasan sumber dana dan sumber daya di Organisasi:
  - a. Pada saat ini sesuai hasil Munas XII 2008, maka iuran untuk PP adalah Rp. 100.000,- / bulan, ditambah airtime 5 menit per hari. Sedang iuran untuk PD dan PC masih belum ditetapkan.
  - b. Keperluan operasional dasar / fixed costs (kesekretariat, listrik, telpon, transport pengurus, dll.) untuk kepengurusan daerah di Jawa Timur adalah ± Rp. 600 juta / tahun, atau ± Rp. 50 juta / bulan, yang bila dibagi menjadi iuran per Anggota dengan asumsi ada 100 Anggota di PD Jatim, maka partisipasi dana Anggota yang diperlukan minimal adalah Rp. 500.000,- / bulan.
  - c. Total partisipasi dana keorganisasian untuk PP dan PD, belum termasuk iuran PC, adalah minimal Rp. 600.000,- / bulan, ditambah airtime 5 menit per hari untuk PP.
7. Peran Pengurus Pusat PRSSNI yang masih belum optimal dan bahkan tidak bisa memenuhi amanah Munas XI 2005. Sementara untuk hasil Munas XII 2008, seberapa jauh Pengurus Pusat baru akan bisa memenuhi amanah Munas XII 2008, juga masih belum jelas.

8. Rasionalisasi terhadap ekspektasi peran dari Organisasi mengingat masih ada kecenderungan sebagian Anggota yang berharap bisa bergantung dari Organisasi.
9. Penurunan Radio Reach & Time Spent Listening :  
Data Radio Reach & TSL mulai tahun 2005 s/d tahun 2007

Kota	List Act	Tahun 2007				Tahun 2006				Tahun 2005			
		W4	W3	W2	W1	W4	W3	W2	W1	W4	W3	W2	W1
Jakarta	Reach	47%	46%	49%	53%	55%	51%	57%	46%	49%	52%	54%	53%
	TSL	20,26	20,19	20,29	20,53	20,58	19,59	18,39	18,57	18,12	19,32	19,46	19,59
Medan	Reach	57%	56%	50%	54%	52%	57%	70%	57%	55%	52%	52%	53%
	TSL	20,44	19,04	18,03	20,09	21,58	23,18	21,48	19,12	17,01	16,5	16,57	17,45
Makasar	Reach	66%	66%	63%	67%	71%	72%	86%	73%	68%	68%	69%	69%
	TSL	18,28	19,04	17,22	18,3	20,15	20,04	19,39	18,57	18,25	20,12	20,1	22,56
Surabaya	Reach	<b>56%</b>	<b>60%</b>	<b>60%</b>	<b>63%</b>	<b>66%</b>	<b>65%</b>	<b>71%</b>	<b>63%</b>	<b>70%</b>	<b>76%</b>	<b>81%</b>	<b>84%</b>
	TSL	<b>25,27</b>	<b>28,23</b>	<b>28,23</b>	<b>29,47</b>	<b>30,02</b>	<b>31,17</b>	<b>30,39</b>	<b>24,27</b>	<b>22,13</b>	<b>19,27</b>	<b>18,15</b>	<b>19,14</b>
Semarang	Reach	53%	51%	51%	50%	51%	55%	65%	59%	59%	58%	60%	61%
	TSL	19,49	19,59	20,17	21,54	21,35	20,23	20	18,52	19,38	18,5	19,38	21,37
Yogyakarta	Reach	55%	60%	59%	65%	66%	61%	66%	57%	54%	61%	63%	64%
	TSL	19,53	20,17	21,02	20,28	22,11	22,23	20,48	22,22	21,2	19,28	20,17	20,35
Bandung	Reach	60%	60%	62%	62%	66%	67%	67%	67%	70%	72%	74%	76%
	TSL	22,31	23,49	24,57	23,4	23,44	22,51	21,33	24,27	24,41	22,48	21,35	22,01
Rata-2	Reach	<b>56%</b>	57%	56%	59%	<b>61%</b>	61%	69%	60%	<b>61%</b>	63%	65%	<b>66%</b>
	TSL	<b>20,80</b>	21,39	21,36	21,94	<b>22,75</b>	22,71	21,64	20,79	<b>20,07</b>	19,35	19,31	<b>20,35</b>

Sumber : Masima Corporation (dikutip dari Keputusan-Keputusan MUNAS XII 2008 PRSSNI, hal. 78)

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa :

a. **Radio Reach turun.**

- Rata-rata di 7 kota besar : Pada awal tahun 2005 pernah mencapai 66%, tapi terus menurun hingga tinggal 56% di wave 4 tahun 2007
- Data di Surabaya : Pada awal tahun 2005 bahkan pada posisi tertinggi di antara ke 7 kota besar yang diriset dan lebih tinggi dari rata-rata 7 kota besar, yaitu sebesar 84%, tapi terus menurun hingga tinggal 56%, sama dengan rata-rata 7 kota, tapi sudah di bawah Makasar, Bandung dan Medan.
- Dengan adanya penambahan jumlah stasiun radio, maka di seluruh kota yang diriset, **Radio Reach rata-rata per radio terus mengalami penurunan.**

b. **Time Spent Listening turun.**

- Rata-rata di 7 kota besar : Tidak banyak perubahan yang terjadi di tahun 2005 dengan 2007, yaitu rata-rata 20 jam per minggu atau 3 jam per hari.
- Data di Surabaya : Ada peningkatan antara awal tahun 2005 yang hanya 19 jam per minggu, menjadi 25 jam per minggu di wave 4 tahun 2007.
- Dengan adanya penambahan jumlah stasiun radio, sebenarnya di seluruh kota yang diriset, **TSL rata-rata per radio tetap mengalami penurunan.**

10. Kesadaran, kemauan dan kesiapan Anggota untuk penggalangan dan pemanfaatan data untuk meningkatkan Radio Reach, Time Spent Listening maupun RADEX, masih belum optimal.
11. Kaderisasi di lingkungan PRSSNI yang belum bisa menjawab kebutuhan Organisasi. Dinamika keorganisasian di Jawa Timur memerlukan kesinambungan yang kuat antar kepengurusan periode lalu dengan periode berikutnya.

## B. KONDISI EKSTERNAL

1. Politik : Perubahan pemerintahan hasil dari Pemilu dan Pemilu Kepala Daerah yang masih belum bisa diprediksi arah dukungannya terhadap perkembangan Industri Radio.
2. Peraturan Perundangan dan Kebijakan Pemerintah :
  - Regulasi Penyiaran, UU No.32 tahun 2002 tentang Penyiaran yang menjadi payung hukum bagi Radio Siaran, secara substansial masih belum kondusif bagi Industri Media Radio sehingga eksistensi Anggota masih mengalami instabilitas
  - Regulasi Perseroan Terbatas, UU no 40 tahun 2007.
  - Kebijakan-kebijakan yang akan mempengaruhi terhadap perkembangan Industri Media Radio, terutama dalam hal kebijakan teknis, seperti Permenkominfo no.2 tahun 2008 tentang Tower Bersama, digitalisasi radio, registrasi perlengkapan siar, Raperda tentang Radio Publik Lokal, dsb.
  - UU HAKI, terutama berkaitan dengan pemakaian software.
3. Perekonomian : Kelesuan dunia industri pada umumnya sebagai akibat harga-harga bahan pokok, harga minyak dan berbagai biaya industri lain yang meningkat, sementara daya belanja masyarakat belum meningkat secara seiring.
4. Iklim usaha Industri Radio :
  - Pasca reformasi, jumlah Radio terus bertambah akibat dari pembiaran radio ilegal dalam jumlah tak terkendali, sehingga menciptakan iklim usaha tidak kondusif, dalam bentuk kondisi persaingan tak sehat yang berlarut-larut.
  - Tekanan persaingan yang juga datang dari media lain, terutama TV dan media cetak yang berkembang pesat.
5. Peningkatan ADEX yang tidak disertai dengan peningkatan RADEX.

TAHUN	ADEX		RADEX	
	Rp.T	%	Rp.T	%
2000	7,889	100	,257	3,3
2001	9,795		,329	3,4
2002	13,297		,413	3,1
2003	19,093		,491	2,6
2004	25,230		,612	2,4
2005	27,913		,537	1,9
2006	32,294		,527	1,6
2007	37,218	471,77	,525	1,4

Sumber : PPPI, Media Scene 2006-2007 (dikutip dari Keputusan-Keputusan MUNAS XII 2008 PRSSNI, hal. 79)

### **III. TEMA MUSDA XV**

#### **“Organisasi dan Anggota yang Kuat dan Kompetitif”**

### **IV. TUJUAN dan SASARAN PROGRAM**

1. Terbentuknya soliditas yang sinergis antara Organisasi dan Anggota.
2. Anggota yang berdaya, mandiri, dan maju dalam dinamika Industri Media Radio melalui peningkatan kualitas Anggota berdasarkan SKRSI.
3. Meningkatnya citra Organisasi dan Anggota PRSSNI Jawa Timur yang mampu mempengaruhi kebijakan publik dan pelayanan kepada masyarakat.
4. Meningkatnya Radio Reach, Time Spent Listening dan RADEX.

### **V. STRATEGI**

1. Penguatan komitmen Anggota dalam berorganisasi.
2. Optimalisasi efektivitas dan efisiensi sumber daya, sumber dana dan prioritas program demi peningkatan kualitas Anggota berdasarkan SKRSI.
3. Tanggap dan tangkas menghadapi setiap perkembangan, dalam skala regional maupun nasional.
4. Meningkatkan kerja sama dengan ahli dan organisasi / lembaga lain.

### **VI. PROGRAM UMUM**

#### **A. Anggota**

1. PERLINDUNGAN & ADVOKASI HUKUM
2. PERIZINAN  
Fasilitasi proses pengurusan Perpanjangan Izin Siaran Radio (ISR) dan Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP), sebagai produk layanan dasar Organisasi dalam upaya memberi perlindungan hukum bagi Anggota PRSSNI Jawa Timur.
3. REGISTRASI PERLENGKAPAN SIAR  
Fasilitasi Anggota dalam penyesuaian proses penerapan Regulasi dan Ketentuan Perundang-undangan atas upaya standarisasi dan registrasi penggunaan peralatan Broadcast.
4. PENGGUNAAN SOFTWARE PRODUKSI DAN OPERASIONAL  
Fasilitasi hak pemakaian teknologi software secara legal oleh Anggota untuk menunjang operasional produksi, menyesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan Anggota. Termasuk kajian, penjajagan dan kerjasama pemanfaatan teknologi software Open Source, seperti : Linux, dll.
5. PEMBERDAYAAN ANGGOTA
  - a. PENDIDIKAN dan PELATIHAN  
Pendidikan dan pelatihan berkala yang memenuhi kaidah pendidikan Industri Media Radio yang berbasis pada kompetensi yang diperlukan oleh Anggota.

b. **STANDARDISASI KUALITAS ANGGOTA**

Fasilitasi proses standardisasi serta pengembangan kualitas Anggota sesuai Peraturan (SPS & P3, Standar Teknik, KM no.15 & 15A, Peraturan Teknik lain dari Dephub, SKRSI, dan Standar Profesional Radio Siaran, dll).

**B. ORGANISASI**

1. **BLUE PRINT PRSSNI JAWA TIMUR**

Menyusun Blue Print Organisasi PRSSNI Jawa Timur untuk rentang waktu 6 tahun ( 2008 – 2014 ), dan ditetapkan pada SPD II tahun 2009.

Blue Print tersebut hendaknya dikaji ulang validitasnya pada tahun ketiga ( 2011 ), sebagai acuan penyusunan program keorganisasian periode berikutnya ( 2011 – 2014 ).

2. **KOMUNIKASI LEGISLASI**

Melakukan komunikasi legislasi dalam berbagai forum, baik di tingkat lokal ( kota / kabupaten ), regional ( provinsi ), maupun di tingkat nasional.

3. **KEANGGOTAAN BARU**

Membuka kesempatan keanggotaan baru bagi radio yang kredibel untuk menjadi Anggota PRSSNI.

4. **SIO (SISTEM INFORMASI ORGANISASI)**

Pengembangan dan optimalisasi SIO berbasis teknologi yang sesuai, sebagai tulang punggung lalu lintas informasi Organisasi dan Industri Media Radio.

5. **PEMILU & PEMILU KEPALA DAERAH**

Mendorong peran serta Organisasi dan Anggota pada kegiatan PEMILU dan PEMILU KEPALA DAERAH dalam lingkup peningkatan partisipasi dan eksistensi industri radio sebagai salah satu agen perubahan dan sekaligus sebagai bagian dari industri bisnis media, sesuai dengan Standar Profesional Radio Siaran.

6. **DEWAN KEHORMATAN STANDAR PROFESIONAL DAERAH**

Pengurus Daerah membentuk Dewan Kehormatan Standar Profesional Daerah sesuai AD / ART.

7. **PUBLIC RELATIONS INDUSTRI MEDIA RADIO**

Menyelenggarakan kegiatan ke-humas-an dalam rangka meningkatkan citra Radio dan PRSSNI Jawa Timur

8. **DANA**

Kebutuhan dana operasional Organisasi dipenuhi melalui tiga sumber, yaitu :

a. **IURAN ANGGOTA**

Iuran Anggota diusulkan sebesar :

- Rp. 100.000,- / bulan

b. **IKLAN BERSAMA**

Dibentuk Tim Perumus yang akan melaporkan hasilnya di SPD 1 dan dibuatkan putusan lebih lanjut.

- c. USAHA-USAHA LAIN  
Dana yang dihimpun dari Anggota atau non Anggota, yang mengikuti program additional (program pengayaan di luar program kerja yang sudah ditetapkan / Program Kerja SPD) hasil kreatif Pengurus.

## **C. Pengembangan Industri**

### **1. KETERSEDIAAN DATA INDUSTRI**

Ketersediaan data merupakan salah satu instrumen penting di Industri Media Radio, yang berfungsi sebagai pedoman pengembangan kinerja maupun peningkatan citra Industri Media Radio. Untuk itu, diperlukan program penyediaan data, antara lain :

#### **a. DATA RISET KHALAYAK**

Sebagai upaya program keberlanjutan ketersediaan data riset khalayak, maka perlu diadakan program lanjutan Riset Khalayak sebagai pemenuhan kebutuhan updating perubahan data profil khalayak pendengar radio di Jawa Timur.

#### **b. DATA IKLAN**

Melakukan kegiatan periodik penggalan dan penggalangan data iklan radio secara mandiri atau bekerja sama dengan lembaga riset yang kompeten.

### **2. JEJARING INDUSTRI**

Membangun jejaring industri :

- a. Industri Media,
- b. Industri Periklanan.